

SKRIPSI

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN
DAN ETIKA BISNIS ISLAM
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah
IAIN Metro Angkatan 2016)**

Oleh:

**EMILIA SYAFIRA
NPM. 1602040186**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS
ISLAM TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh:

EMILIA SYAFIRA

NPM. 1602040186

Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag

Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1442 H/2021 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

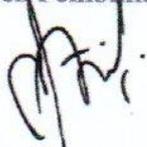
Nama : Emilia Syafira
NPM : 1602040186
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2016)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Mei 2021

Dosen Pembimbing I,



Wahyu Setyawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Dosen Pembimbing II,



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN
ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi
Syariah IAIN Metro Angkatan 2016)

Nama : Emilia Syafira

NPM : 1602040186

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2021

Dosen Pembimbing I,



Wahyu Setyawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Dosen Pembimbing II,



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2204/In.28.3/D/PP.00.09/02/2021

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA (Studi**

**Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2016),
disusun oleh: EMILIA SYAFIRA, NPM: 1602040186, Jurusan: Ekonomi
Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam pada hari/ tanggal: Kamis, 03 Juni 2021.**

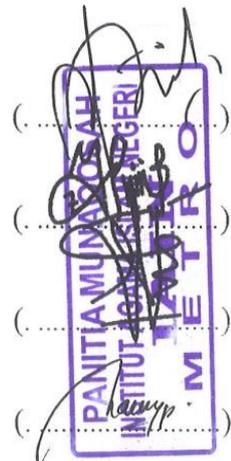
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Wahyu Setyawan, M.Ag

Penguji I : Zumaroh, S.E.I., M.Sy

Penguji II : Dliyaul Haq, M.E.I

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Mat Jaki, M.Hum

NIP. 19630812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

**Oleh:
Emilia Syafira
NPM : 1602040186**

Mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, Lampung. Mata kuliah tersebut memberikan pembelajaran bagaimana cara untuk melakukan wirausaha dengan mengamalkan serta mengimplementasikan etika bisnis dalam Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dimana teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2016. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku maupun sumber lainnya. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif lapangan dan menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini adalah pengaruh dari mata kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam tidak menjadikan suatu patokan mahasiswa berani mengambil resiko dari berbisnis, sebab hal tersebut kembali kepada setiap individu apakah mereka mau atau berani akan resiko gagal jika berbisnis, Sebelumnya beberapa mahasiswa sudah mencoba untuk melakukan usaha, baik itu dibidang jasa atau suatu barang. Akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk mau melanjutkan usahanya atau malah berhenti tanpa niat meneruskannya kembali. Kebanyakan dari mahasiswa tersebut yang tidak melanjutkan bisnisnya adalah tidak adanya minat lagi untuk berbisnis atau mereka memilih bekerja di tempat lain.

Kata Kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan, Etika Bisnis Islam, Minat

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emilia Syafira
NPM : 1602040186
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Mei 2021
Yang menyatakan



Emilia Syafira
NPM: 1602040186

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, (Q.S. An-Najm: 39)¹.

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2005), 421.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SubhanaWata'ala atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016)* “ Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Wahyu Setiawan, M.Ag selaku pembimbing satu dan Dliyaul Haq, M.E.I selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan pihak-pihak yang terkait.

Metro, Juni 2021

Peneliti



Emilia Syafira

NPM. 1602040186

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Minat Berwirausaha	10
1. Definisi Minat Berwirausaha.....	10
2. Indikator-Indikator Dalam Minat Berwirausaha	11
3. Bentuk-Bentuk Minat	13
4. Faktor-Faktor Pendorong Minat Berwirausaha.....	14
B. Konsep Dasar Mata Kuliah Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>).....	17
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	17
2. Jenis Wirausaha	18

3. <i>Business Plan</i>	20
4. Sifat-Sifat Yang Perlu Dimiliki Wirausaha	21
5. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.....	22
C. Konsep Dasar Mata Kuliah Etika Bisnis Islam.....	24
1. Definisi Etika Bisnis Islam.....	24
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	25
3. Tujuan Bisnis Dalam Islam	28
4. Pengaruh Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	33
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data sekunder	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Wawancara	35
2. Dokumentasi.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum IAIN Metro	39
B. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha.....	44
C. Analisis Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Instrument Non Tes
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah perilaku berkarya yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan ke mahasiswa dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu kegiatan di kelas, kegiatan dengan cara kunjungan lapangan, dan dilanjutkan dengan kegiatan riil kewirausahaan².

Saat ini pemerintah Indonesia dan pihak swasta berupaya meningkatkan jumlah entrepreneur dari kalangan generasi muda dengan menyelenggarakan kompetisi dan memberikan hibah kewirausahaan melalui banyak program, seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan. Hal ini merupakan peluang bagi para mahasiswa untuk berkompetisi untuk memperoleh modal, yang nantinya akan dapat dijadikan sebagai modal awal mereka dalam menjalankan sebuah bisnis. Dengan berkembangnya minat dan lahirnya wirausaha-wirausaha nasional akan menjadi penggerak roda perekonomian nasional serta memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang pada gilirannya akan memperkuat struktur perekonomian nasional. Dengan dikembangkan berbagai potensi perluasan kesempatan kerja, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja yang

² Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek* (Bandung : Pustaka Setia, 2018), 46.

pada gilirannya dapat membantu guna menanggulangi kemiskinan. Untuk mengubah kondisi tersebut, masyarakat khususnya para alumni harus bertekad merubah orientasinya ke depan dari “*job seeker* menjadi *job creator*”³.

Menyadari hal tersebut perguruan tinggi yang pada dasarnya bertujuan mengembangkan wawasan, cara pandang, cara berfikir, realitas dan produktif perlu mempersiapkan mahasiswa didikannya dengan ilmu kewirausahaan sehingga menimbulkan minat pada diri mereka untuk merealisasikan potensi kewirausahaan⁴.

Menumbuhkembangkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dapat dilaksanakan melalui kurikulum perguruan tinggi. Di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro sendiri memakai kurikulum tahun 2014⁵. Dengan dicantumkan dalam kurikulum pada program studi, maka secara kurikuler para mahasiswa dapat belajar tentang berbagai teori dan pengetahuan serta keterampilan kewirausahaan yang dapat dijadikan bekal dalam menekuni dan terjun ke dunia kewirausahaan baik selama menjadi mahasiswa dan terutama setelah mereka menyelesaikan studi

Berbicara tentang kewirausahaan, hal ini tidak terlepas dengan etika bisnis Islam yang mengajarkan untuk memiliki batasan atau garis pemisah yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada Etika bisni Islam terdapat prinsip kesatuan, amanat/perwalian, keseimbangan, kehendak bebas dan kebenaran. Namun, salah satu dari prinsip tersebut yang sering tidak dilaksanakan yakni

³Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta : Kencana, 2010) : 1-3.

⁴ Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”: 2.

⁵ Dharma Setyawan (Kepala Jurusan Ekonomi Syariah), Wawancara, 21 Desember 2020.

prinsip keseimbangan. Etika bisnis Islam mengajarkan perilaku bisnis yang baik dalam rangka menciptakan dunia usaha yang etis, maka mahasiswa harus dibekali dengan kemampuan etis. Selama ini, mahasiswa hanya dibekali dengan kemampuan teknis untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan usaha atau bisnis saja. Padahal, ketika memasuki dunia kerja, mahasiswa tidak hanya menghadapi permasalahan usaha saja, tetapi juga akan mengalami dilema moral. Sehingga etika bisnis Islam ini sangat penting untuk mahasiswa terutama mahasiswa yang akan terjun di dunia bisnis atau usaha⁶.

Peneliti memfokuskan penelitian di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 dengan jumlah mahasiswa keseluruhan yaitu 209 mahasiswa⁷, dan mahasiswa yang berwirausaha berjumlah tiga mahasiswa, Dari jumlah mahasiswa yang berwirausaha peneliti melakukan survei kepada tiga mahasiswa.

Hasil dari survei yang peneliti lakukan kepada tiga mahasiswa yang pertama adalah mahasiswa yang memiliki usaha dibidang *online shop*, pandangannya terhadap berwirausaha yaitu senang berwirausaha ketika banyak orderan saja, tetapi ketika orderan sepi sudah tidak terlalu bersemangat dalam berwirausaha. Selanjutnya wirausaha dianggapnya penting, karena banyak keuntungan yang didapat salah satunya menambah uang jajan, penghasilannya dalam sebulan maksimal mencapai Rp400.000. Kemudian cara meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan melihat wirausaha yang

⁶ Galuh Anggraeny, "Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam," *Journal of Multidisciplinary* Vol 1 No 2 (2017): 232.

⁷ Dri Santoso et.al., *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro*, (IAIN Metro, 2019): 21

lain untuk dijadikan acuan, narasumber juga telah menerapkan etika bisnis Islam dalam berwirausaha walaupun belum sepenuhnya⁸.

Selanjutnya mahasiswa kedua yang memiliki usaha dibidang penjualan ikan hias memberikan pandangannya terhadap berwirausaha yaitu awalnya ia menganggap bahwa berwirausaha itu mudah, namun setelah dilakukan tidak semudah yang dibayangkan. Menurutnya wirausaha juga penting untuk melatih kesabaran dan jadi tidak mudah menghambur hamburkan uang, dengan penghasilan dalam sebulan mencapai Rp250.000. Dan cara meningkatkan minat berwirausaha ia melihat wirausaha yang lain untuk dijadikan acuan, dalam berwirausaha juga sudah menerapkan etika bisnis Islam walaupun belum maksimal⁹.

Di atas adalah mahasiswa yang memiliki usaha setelah adanya mata kuliah kewirausahaan, namun berikut ada mahasiswa yang sudah memiliki usaha sebelum adanya mata kuliah tersebut, yaitu mahasiswa yang memiliki usaha dibidang jastip (jasa titip) yang sudah dilakukannya selama dua tahun sebelum adanya mata kuliah tersebut.

Hasil dari survei di atas menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa terhadap berwirausaha cukup baik. Pentingnya berwirausaha bagi mahasiswa adalah untuk melatih kesabaran dan ikut meringankan beban orang tua, kemudian cara meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan cara melihat wirausaha yang lain untuk dijadikan acuan atau motivasi dan sejauh ini

⁸ Indah Maylasari (Mahasiswa Yang Memiliki Usaha *Online Shop*), Wawancara, 17 Juli 2020.

⁹ Lina Dorabella (Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Berjualan Ikan Hias), Wawancara, 18 Juli 2020.

penerapan etika bisnis islam dalam berwirausaha telah diterapkan walaupun belum sepenuhnya. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam terhadap minat berwirausaha.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menentukan pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam terhadap minat berwirausaha?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yakni :

- a. Secara teoritis (keilmuan), Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemahaman dunia usaha didalam sudut pandang dunia pendidikan Islam.

- b. Secara praktis, penelitian ini berperan sebagai bahan masukan kepada IAIN Metro khususnya jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk lebih mengembangkan pendidikan kewirausahaan dan etika bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis dan menjelaskan tentang penelitian karya orang lain atau peneliti terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang dikaji¹⁰. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dikaji belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suwarso dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha di PGRI Jember” menjelaskan terperinci mengenai mata kuliah kewirausahaan, pengantar bisnis dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan yang tinggi terhadap minat wirausaha mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan pengantar bisnis sangatlah dibutuhkan pada perguruan tinggi guna merangsang mahasiswa dalam berfikir kreatif dan inovatif dalam melihat peluang usaha sehingga termotivasi menciptakan sebuah usaha¹¹. Terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama memfokuskan tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan, sedangkan perbedaannya yaitu menambahkan mata kuliah pengantar bisnis.

¹⁰ Zuhairi Kuryani et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 52.

¹¹ Suwarso S, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* Vol 4 No 2 (2018).

2. Penelitian selanjutnya yaitu I Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* pada Minat Berwirausaha di Universitas Udayana Bali” berdasarkan dari hasil analisis ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa¹². Terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama memfokuskan tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, sedangkan perbedaannya yaitu adanya *self efficacy* dan *locus of control*.
3. Penelitian selanjutnya yaitu Farah Nurikasari dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang” berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang¹³. Terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama memfokuskan tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, sedangkan perbedaannya yaitu memfokuskan ke kreativitas dan motivasi berwirausaha.

¹² I Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Pada Minat Berwirausaha,” *E-Jurnal Manajemen UNUD* Vol 5 No 2 (2016).

¹³ Farah Nurikasari, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* Vol.1 No.2 (2016)

Berdasarkan uraian yang dijelaskan peneliti dapat menegaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda dari yang sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan mata kuliah kewirausahaan dan memfokuskan pada alumni sedangkan penelitian ini menjelaskan bagaimana tentang etika bisnis Islam dalam berwirausaha, kemudian penelitian ini adalah yang terbaru pada tahun 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha

1. Definisi Minat Berwirausaha

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan¹. Minat juga merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Hal ini senada dengan pendapat Slameto². Sedangkan menurut Sardiman yang dimaksud minat adalah menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran dan juga berkaitan langsung dengan keinginan tersebut³. Dan menurut Subandono minat adalah kecenderungan hati dalam diri untuk tertarik dalam menciptakan sesuatu⁴.

Berwirausaha atau *entrepreneurship* merupakan upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan usaha atau aktifitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan/atau mendirikan usaha/bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri. Sedangkan wirausahawan adalah orang yang memiliki

¹ Ammproject, "Definisi Minat Menurut KBBI" dalam <https://kbbi.web-id/minat.html> diunduh pada 10 Desember 2020.

² Slameto, "Definisi Minat," dalam eprints.ums.ac.id diunduh pada 30 November 2020.

³ Sardiman, "Pengertian Minat," dalam <https://pendidikan.co.id> diunduh pada 30 November 2020.

⁴ Subandono, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Percaya Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya" Vol 4 No 2 (2016):150

sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberani dalam mengambil resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya⁵.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa lebih menyukai dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh atau yang memaksa. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

2. Indikator-Indikator Dalam Minat Berwirausaha

Ada beberapa indikator bahwa mahasiswa memiliki minat berwirausaha atau tidak, yaitu:

- a. Ketertarikan terhadap kewirausahaan.
- b. Kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.
- c. Melihat peluang untuk berwirausaha.
- d. Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha.
- e. Keberanian dalam menghadapi resiko.
- f. Keberanian dalam menghadapi tantangan.
- g. Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan.
- h. Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan⁶.

⁵ Lies Indriyatni, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha" Vol 8 No 1 (2017):55.

⁶ Henawati Prilovia, "Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNSW Cirebon," *Jurnal Edunomic* Vol 6 No 2 (2018): 59

Sehingganya dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha atau tidak dapat dilihat dari ketertarikan, kesediaan, keterlibatan dan keberanian untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

3. Bentuk-Bentuk Minat

Bentuk-bentuk minat menurut Pasaribu dibedakan menjadi dua yaitu minat aktual dan disposisional, minat aktual adalah minat yang berlaku pada objek yang ada pada suatu saat dan ruangan yang kongkrit. Sedangkan minat disposisional atau minat yang dasarnya pembawaan (diposisi) akan menjadi ciri sikap hidup seseorang⁷. Sedangkan menurut Surya mengenai jenis minat dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri mahasiswa tanpa pengaruh luar,
- b. Minat Involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri mahasiswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh pengajar.
- c. Minat Nonvolunter adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri mahasiswa secara dipaksa dan dihapuskan⁸.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat diklarifikasikan menjadi empat bentuk yaitu:

⁷ Pasaribu, "Pentingnya Minat dan Macam-Macam Minat," dalam text-id.123dok.com diunduh pada 01 Desember 2020.

⁸ Surya, "Minat Berwirausaha," dalam eprints.umg.ac.id diunduh pada 01 Desember 2020.

- a. *Expressed Interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest Interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested Interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried Interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan⁹.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bentuk-bentuk minat yaitu minat yang timbul dari dalam diri sendiri, minat pembawaan yang menjadi ciri sikap hidup seseorang dan minat yang timbul dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan.

4. Faktor-Faktor Pendorong Minat Berwirausaha

Minat tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suryana orang-orang yang memiliki sikap dan jiwa kewirausahaan, yaitu: percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen), berinisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan suka tantangan¹⁰. Oleh karena itu didalam minat berwirausaha ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

⁹ Abd.Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perpektif Islam* (Jakarta:PT Prenada Media,2004): 13

¹⁰ Suryana, "Minat Wirausaha," dalam eprints.ums.ac.id diunduh pada 01 Desember 2020.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh dari dalam diri individu itu sendiri, faktor-faktor internal yang dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa antara lain:

- 1) Pendapatan, adalah penghasilan yang diperoleh seseorang berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Harga diri. Berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.
- 3) Perasaan senang, adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Maka tanggapan perasaan senang berwirausaha akan memunculkan minat berwirausaha¹¹.
- 4) Kepercayaan diri, adalah keyakinan terhadap diri sendiri yang berani mengambil resiko dalam suatu tantangan.
- 5) Motif berprestasi, adalah keinginan untuk menjadi orang yang lebih baik dari orang lain, motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik¹².

b. Faktor Eksternal

¹¹ Yati Suhartini, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta," Vol 7 (2011): 44.

¹² Rozikin, "Minat Berwirausaha," dalam repository.uin-suska.ac.id diunduh pada 01 Desember 2020.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar, yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga, minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Lingkungan masyarakat, misalnya: seseorang yang tinggal di daerah yang terdapat usaha jasa elektronika atau sering bergaul dengan pengusaha elektronika yang berhasil akan menimbulkan minat berwirausaha bidang elektronika.
- 3) Lingkungan kampus, kampus merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong mahasiswa dalam perkembangan minat¹³.
- 4) Peluang, merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya.
- 5) Pendidikan, pengetahuan yang didapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek¹⁴.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor - faktor pendorong minat berwirausaha yaitu ada faktor yang berasal dari

¹³ Hestanto, "Teori Minat Berwirausaha," dalam www.hestanto.web.id diunduh pada 01 Desember 2020.

¹⁴ Yati Suhartini, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta. :46.

dalam diri sendiri seperti “pendapatan” yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya, “harga diri” menghindari ketergantungannya terhadap orang lain dan “perasaan senang” yang akan memunculkan minat berwirausaha. Sedangkan faktor dari luar yaitu berupa pengaruh positif dari lingkungan keluarga yang saling mendukung, lingkungan masyarakat yang menjadi motivasi berwirausaha, peluang dan pendidikan.

B. Konsep Dasar Mata Kuliah Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoretis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis¹⁵.

Entrepreneurship yang secara harfiah diterjemahkan sebagai perantara. Wirausaha sendiri berasal dari Bahasa Perancis, *entrepreneur* yang dalam Bahasa Inggris berarti *go between* yang berarti antara. Sedangkan dalam Bahasa Jerman, *unternehmer* yang berarti orang yang memiliki sekaligus menjalankan sendiri usahanya¹⁶.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara

¹⁵ Novita Erliana Sari dan Novi Triana Habsari, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* Vol 4 No 2 (2016): 2.

¹⁶ Alma Sebagaimana Dikutip Oleh Novita Erliana Sari dan Novi Triana Habsari, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur,” 3

produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya¹⁷.

Kewirausahaan yang sering dikenal dengan sebutan *entrepreneurship* yang diterjemahkan secara harfiah sebagai perantara, diartikan sebagai semangat, sikap, perilaku mandiri dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi, dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar¹⁸.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa *entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah sikap dan perilaku mandiri yang mampu memadukan unsur cipta dan kreativitas, dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

2. Jenis Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang menciptakan ide-ide dan kreativitas, mengelola bahan baku baru untuk dijadikan sebagai inovasi sebuah usaha. Menurut Buchari Alma dari pengamatan perilaku wirausaha maka dapat dikemukakan tiga tipe wirausaha, yaitu:

a. Wirausaha yang memiliki inisiatif

Wirausaha yang memiliki inisiatif bermaksud mengikuti perkembangan zaman karena semakin zaman berkembang pengusaha

¹⁷ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek* (Bandung: Pustaka Setia, 2018) 45.

¹⁸ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, 46

harus inisiatif membuat karya-karya yang baru agar tidak kalah saing dengan seiring berkembangannya zaman.

- b. Wirausaha yang mengorganisir mekanis sosial dan ekonomi untuk menghasilkan sesuatu

Maksudnya adalah mengorganisir mekanisme secara sosial dengan ekonomi supaya menghasilkan sesuatu dalam melakukan wirausaha, dan seorang berwirausaha harus memiliki keterampilan dalam mengorganisasi kerja dan orang-orang dalam mencapai tujuan.

- c. Yang menerima resiko atau kegagalan.

Wirausaha harus mempersiapkan segala sesuatu dalam segi resiko atau gagal dalam melakukan usaha. Karena dalam melakukan kegiatan berwirausaha akan ada dua kemungkinan yaitu akan berhasil atau gagal. Sehingga, seorang wirausaha harus memiliki sifat yang kuat dan tentunya harus siap untuk menerima resiko atau gagal tersebut¹⁹.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tipe dalam berwirausaha terdapat tiga tipe yaitu; berdasarkan wirausaha yang memiliki inisiatif yaitu yang mengikuti perkembangan zaman, wirausaha yang mengorganisir mekanis sosial dan ekonomi yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasi kerja, dan wirausaha yang harus siap menerima resiko atau kegagalan.

¹⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

3. *Business Plan*

a. Pengertian *Business Plan*

Business plan adalah rencana-rencana tentang apa yang dikerjakan dalam suatu bisnis kedepan meliputi alokasi sumber daya, perhatian pada faktor-faktor kunci dan mengelola permasalahan-permasalahan dan peluang yang ada. Kadang-kadang banyak orang berfikir bahwa perencanaan bisnis hanya untuk sebuah bisnis baru atau sebuah proposal untuk mencari pinjaman dana ke pihak perbankan atau bagaimana mendatangkan investor baru dalam bisnis sebenarnya tidak sesederhana hal diatas, perencanaan bisnis juga untuk suatu bisnis yang sedang berjalan, bisnis membutuhkan perencanaan untuk pertumbuhan yang optimis dan pengembangan-pengembangan dengan skala prioritas. Perencanaan saat usaha atau bisnis adalah suatu pemikiran dimana isi dari perencanaan harus mampu mendukung pencapaian tujuan-tujuan perusahaan²⁰.

Menurut Wandi *business plan* adalah suatu usaha atau bisnis yang di rencanakan dari awal untuk meminimalisirkan adanya kerugian dan untuk menganalisis kondisi lingkungan perusahaan, menuntukan formulasi strategi dan strategi pengembangan bisnis²¹.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa *business plan* adalah perencanaan terpadu yang menyangkut pemasaran,

²⁰ Supriyanto, "Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol 6 No 1 (2009): 75.

²¹ Wandi Saputra Ali, "Study Kelayakan dan Business Plan," *Jurnal Ilmiah Magister Managemen* Vol 2 No 01 (2002): 19.

permodalan dan sumber daya manusia yang kemudian perencanaan tersebut dijadikan bahan evaluasi dan rencana kedepan untuk perusahaan tersebut.

b. Manfaat *Business Plan*

Ada beberapa manfaat *business plan* menurut Supriyanto yaitu:

- 1) membimbing jalannya kegiatan usaha,
- 2) mengamankan kelangsungan hidup usaha,
- 3) mengembangkan kemampuan manegarial dibidang usaha,
- 4) sebagai pedoman atau petunjuk bagi pimpinan perusahaan didalam menjalankan usahanya,
- 5) mengetahui apa-apa yang akan terjadi dalam usaha sebagai alat berkomunikasi dalam usaha,
- 6) sebagai untuk memperkecil resiko usaha,
- 7) memperbesar peluang untuk mencapai laba,
- 8) Memudahkan perolehan bantuan kredit modal dari bank,
- 9) Sebagai pedoman didalam pengawasan²².

4. Sifat-Sifat Yang Perlu Dimiliki Wirausaha

Sifat merupakan tabiat, watak, karakter kejiwaan, akhlak atau budi perketi yang membedakan seseorang dari yang lain. Membangun karakter adalah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa,

²² Supriyanto, "Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha," 76.

sehingga berbentuk unik, menarik dan beerbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain²³.

Menurut Yuyus Suryana ciri-ciri karakter yang harus dimiliki wirausaha secara garis besar meliputi sebagai berikut :Memiliki motivasi untuk berprestasi, berorientasi ke masa depan, tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan, memiliki jaringan usaha dan memiliki jiwa kepemimpinan²⁴.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sifat atau karakteristik wirausaha memiliki keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, berorientasi ke masa depan serta memiliki jiwa kreatif.

5. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.

Pada penelitian terdahulu tentu sudah banyak hasil yang diperoleh mengenai Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa, oleh karena itu peneliti merangkum beberapa hasil penelitian terdahulu, antara lain:

- a. Penelitian pertama tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreatifitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, hasil penelitiannya adalah (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada

²³ Yuyus Suryana, *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 66.

²⁴ Yuyus Suryana, 67.

mahasiswa, (2) terdapat pengaruh yang signifikan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa, (3) terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa, (4) terdapat pengaruh yang simultan Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha terhadap mahasiswa²⁵.

- b. Kemudian pada penelitian Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha tersebut menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 9,1% dengan taraf signifikan rendah yang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa yang lebih besar dibandingkan dengan mata kuliah kewirausahaan yang tidak diteliti oleh peneliti²⁶.
- c. Dan pada penelitian Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha menunjukkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dilihat dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, ternyata secara keseluruhan mampu mempengaruhi minat mahasiswa menjadi wirausahawan, sebagian besar responden sependapat bahwa kondisi peluang bisnis sangat mendukung minat untuk menjadi

²⁵ Farah Nurikasari, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang,"⁸

²⁶Andri Sarifuddin,"Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)," *Jurnal Sosial* Vol 03 No 03 (2016):30

wirausaha, mengakui bahwa mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mereka menjadi wirausaha²⁷.

Berdasarkan hasil uraian di atas terdapat garis besar tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bahwa mata kuliah kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dilihat dari faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik yang ternyata secara keseluruhan mampu mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

C. Konsep Mata Kuliah Etika Bisnis Islam

1. Definisi Etika Bisnis Islam

Dalam perspektif umum, etika diartikan sebagai perangkat yang mengatur tingkah laku manusia. Dalam perspektif islam, etika sering dikaitkan dengan perangkat akhlak yang kurang lebih juga bermakna sama dengan etika, yakni pedoman mengenai apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Meskipun memiliki definisi yang hampir sama, etika dan akhlak memiliki sumber yang berbeda. Etika bersumber pada kebiasaan atau adat istiadat yang dianggap baik, tetapi akhlak bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits²⁸. Menurut Faisal Badroen etika Bisnis Islam adalah perilaku etis bisnis yang dibungkus batasan syariah²⁹

²⁷ Utin Nina Hermina, Syarifah Noviena dan Desvira Zain, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Suti Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak," *Jurnal Eksos* Vol 07 No 02 (2011):140

²⁸ Galuh Anggraeny, "Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam," *Journal of Multidisciplinary* Vol 1 No 2 (2017): 233.

²⁹ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 70.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa etika bisnis dapat membangun dan membentuk nilai-nilai norma dan perilaku yang baik dalam berbisnis, jika dalam etika bisnis islam maka etika bisnis tersebut harus sesuai dengan kaidah dan norma-norma dalam agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Para cendekiawan Islam telah merumuskan prinsip-prinsip etika bisnis Islam secara umum, ada lima dasar prinsip dalam etika bisnis Islam, yaitu: kesatuan (*Unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), kebenaran kebajikan dan kejujuran (*truth, goodness, honesty*).

a. Kesatuan (Tauhid/*Unity*)

Dalam hal ini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Dari konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal maupun horisontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam³⁰.

³⁰ Hardius Usman, Nurdin Sobari dan Emil Azman Suthani, *Marketing Islamic*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2020), 40.

b. Amanat/Perwalian

Manusia merupakan wali Allah di muka bumi yang bertugas mengontrol dan mengelola bumi sehingga tercipta kemakmuran di bumi. Oleh karena itu, sumber daya yang disediakan Allah harusnya ditujukan untuk kepentingan bersama, sumber daya juga harus diperoleh secara sah dan di distribusikan dalam kepentingan manusia³¹.

c. Keseimbangan (*Adil/Equilibrium*)

Keseimbangan merupakan salah satu hal pokok yang diajarkan dalam Islam, seperti keseimbangan kepentingan dunia dan akhirat, atau hak dan kewajiban. Dalam bisnis, keseimbangan ini dapat diimplementasikan pada keseimbangan antara konsumsi dan pendapatan. Oleh karena itu, seorang produsen muslim bukan hanya mempunyai tujuan untuk mencapai profit yang sebesar besarnya, melainkan juga turun aktif mendidik konsumen sehingga tidak berlaku konsumtif³².

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang atau berlaku dzalim. Rasulullah diutus Allah untuk membangun keadilan.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١٠٦﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿١٠٧﴾

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿١٠٨﴾

³¹ *Ibid*, 41.

³² *Ibid*, 42 .

Allah berfirman “*celakalah bagi orang yang curang*”. Apabila mereka menerima takaran dari orang lain minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi (QS.Almuthafifin:1-3)³³.

d. Kehendak Bebas (*Free will*)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melalui zakat, infak dan sedekah³⁴.

e. Kebenaran, Kebajikan dan Kejujuran (*Truth, Goodness and Honesty*)

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku

³³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jaba), 587.

³⁴ Hardius Usman, Nurdin Sobari dan Emil Azman Suthani, *Marketing Islamic*, 43-44.

preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis³⁵.

3. Tujuan Bisnis Dalam Islam

Bisnis dalam Islam bertujuan untuk mencapai empat hal utama: *benefit*, pertumbuhan, keberlangsungan, dan keberkahan.

- a. *Benefit*, yang dimaksud tidaklah semata memberikan manfaat kebendaan, tetapi juga dapat bersifat nonmateri. Dengan kata lain memberikan manfaat yang bersifat kemanusiaan (*qimah insaniyah*) seperti kesempatan kerja, bantuan sosial atau sedekah dan bantuan lainnya. (*qimah khuluqiyah*) mengandung arti bahwa nilai-nilai akhlak mulia menjadi suatu kemestian yang harus muncul dalam setiap aktivitas bisnis sehingga tercipta hubungan persaudaraan yang Islami, bukan sekedar hubungan fungsional atau profesional. Sementara itu (*qimah ruhiyah*) berarti aktivitas dijadikan sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah SubhanaWata'ala.
- b. Pertumbuhan, perusahaan harus berupaya menjaga pertumbuhan agar selalu meningkat. Upaya peningkatan ini juga harus selalu dalam koridor syariah, bukan menghalalkan segala cara.
- c. Keberlangsungan, target yang telah dicapai dengan pertumbuhan setiap tahunnya harus dijaga keberlangsungannya agar perusahaan dapat *exis* dalam kurun waktu yang lama.

³⁵ *Ibid*, 44-45.

d. Keberkahan, semua tujuan yang telah dicapai tidak akan berarti apa-apa jika tidak ada keberkahan di dalamnya. Maka bisnis Islam menempatkan berkah sebagai tujuan inti, karena ia merupakan bentuk dari diterimanya segala aktivitas manusia. Keberkahan ini menjadi bukti bahwa bisnis yang dilakukan oleh pengusaha muslim telah mendapat ridla dari Allah SubhanaWata'ala, dan bernilai ibadah³⁶.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa bisnis dalam Islam pada hakikatnya tidak semata-mata mencari keuntungan duniawi, tetapi juga bersifat *immaterial* yang tujuannya mencari keuntungan dan kebahagiaan akhirat. Karena walaupun seandainya secara material pelaku bisnis Muslim merugi, tetapi pada hakikatnya ia tetap beruntung karena mendapatkan pahala atas komitmennya dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan syariah.

4. Pengaruh Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha.

Pada penelitian terdahulu tentu sudah banyak hasil yang diperoleh mengenai Pengaruh Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa, oleh karena itu peneliti merangkum beberapa hasil penelitian terdahulu, antara lain:

a. Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam di kalangan mahasiswa, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran etika bisnis Islam sudah bias diterima dengan baik oleh mahasiswa. Etika bisnis Islam juga sudah mulai diterapkan dalam praktik

³⁶ Akhmad Nur Zaroni, "Bisnis Dalam Perspektif Islam" Vol 4 No 2 (2007): 183.

bisnis oleh mahasiswa, seperti menghindari transaksi yang dilarang, tidak mengurangi timbangan, dan tidak mengambil keuntungan yang terlalu tinggi³⁷.

- b. Selanjutnya Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh etika bisnis Islam terhadap keuntungan usaha pada wirausaha. Kesimpulan dari penelitian ini adalah setiap pedagang muslim harus menjalankan kegiatan ekonominya berdasarkan syariah yaitu aturan atau ketetapan yang Allah perintahkan kepada hamba-hamba-Nya³⁸.
- c. Dan penelitian tentang Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ilmu ekonomi Islam dalam menjalankan suatu usaha sangat perlu sesuai pedoman syariat Islam dan faktor yang mempengaruhi ekonomi Islam dalam meningkatkan kreatifitas usaha yaitu berwirausaha harus berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti: niat, modal, bersikap jujur, tidak boleh berpuas diri, adanya minat menjadi pengusaha muda, selalu mengutamakan pelanggan dan berusaha mempertahankan kualitas rasa³⁹.

³⁷ Galuh Anggraeny, "Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta," 240

³⁸ Desy Astrid Anindiya, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitua kecamatan Delitua," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol 2 No 2 (2017): 403

³⁹ Sodirin, "Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Usaha Kedai Enyo)" dalam repository.iainpalopo.ac.id diunduh pada 10 Desember 2020.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat digarisbawahi bahwa mata kuliah Etika Bisnis Islam sudah diterapkan dalam praktik usaha mahasiswa dan sangat berpengaruh terhadap kreativitas berwirausaha mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari secara terperinci tentang latar belakang keadaan lingkungan saat ini di masyarakat dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok lembaga maupun masyarakat¹.

Penelitian pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam terhadap minat berwirausaha ini ditujukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian untuk memperoleh informasi factual yang lebih mendetail². Sedangkan kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 80.

² *Ibid*, 76.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan fakta apa adanya dengan lebih mendetail dengan kata-kata mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer maupun sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden dengan menggunakan metode pengumpulan data original⁴. Sumber data primer dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh langsung dari Buku Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yaitu jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang berjumlah 209 mahasiswa dan yang sudah berwirausaha berjumlah tiga mahasiswa.

Dalam penentuan sumber data primer peneliti menggunakan teknik purposive sampel. Purposive sample dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan di dasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁵ Penggunaan teknik

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 127.

⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, T. Rinaka Cipta, 2010), h. 183

sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Sumber data primer dari penelitian ini adalah beberapa mahasiswa yang dipilih menjadi responden oleh peneliti yang dinilai akan memberi informasi yang cukup. Dalam pengambilan sampel responden mahasiswa, peneliti menggunakan kriteria-kriteria tertentu, antara lain:

- a. Mahasiswa yang statusnya aktif di sismik.
- b. Mahasiswa yang aktif berwirausaha selama di perkuliahan.
- c. Mahasiswa yang pernah melakukan kegiatan kewirausahaan selama di perkuliahan.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan lembaga pengumpul data dan telah dipublikasi kepada masyarakat pengguna data⁶. Dapat juga dikatakan data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber-sumber data sekunder terdiri dari buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian, jurnal, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang dikaji adalah buku-buku yang membahas persoalan mengenai tema yang peneliti bahas.

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 127.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Berikut ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau (*interview*) yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara dalam memberikan jawaban atau pertanyaan. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu⁸.

Macam-macam wawancara, yaitu :

- a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*), digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dep interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:Alfabeta, 2013), 375

⁸ *Ibid*, 384.

dengan wawancara terstruktur. Pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

- c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*), adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara semiterstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan.

Sasaran dalam metode wawancara ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan memperoleh informasi seputar tanya jawab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan sebagainya⁹.

Jadi dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat

⁹ *Ibid*, 396.

ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu IAIN Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁰.

Data yang peneliti peroleh dari sumber data merupakan data kualitatif. Maka teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan sebagai hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul¹¹.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk menganalisis data menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

¹¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402.

kemudian data tersebut dianalisis dengan cara berpikir induktif yaitu secara khusus dari informasi tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 IAIN Metro.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IAIN Metro

1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah keberadaan dan berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Hal tersebut merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid¹.

Berdasarkan hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut. Pada 1964 silam, tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 86/1964 mengubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi Negeri. Akan tetapi, pe-Negeri-an ini merupakan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sehingga pada tahun 1967, atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah

¹ Dokumentasi Profil IAIN Metro,”dalam <https://metrouniv.ac.id>”, diunduh pada 20 Februari 2021.

di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang².

Nama STAIN Jurai Siwo itu sendiri merupakan usulan Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dengan mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo Metro, STAIN A. Yasin dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi), maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN JURAI SIWO METRO, mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyimbang”. Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN³.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

2. Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Cikal bakal Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tidak dapat dilepaskan dari Prodi ESy STAIN Jurai Siwo Metro. Legalitas Prodi ESy dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.II/320A/2002 SK Tanggal 27 September 2002 Tentang Izin Pendirian Program Studi Strata 1 (S1) Ekonomi Syari'ah (ESy) pada perguruan Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Jurai Siwo Metro. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 001/BAN-PT/AkXII/S1/III/2009 Tanggal 14 Maret 2009 Tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) di Perguruan Tinggi Dalam Penilaian Tahun 2009 dengan nilai 332 (B). Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 364/SK/BANPT/Akred/ S/IX/2014 Tanggal 11 September 2014 Tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana dan hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) Di Perguruan Tinggi Dalam Penilaian Tahun 2014 dengan nilai 325 (B). Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 2080/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021 Tanggal 15 April 2021 Tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana dan hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) Di Perguruan Tinggi Dalam Penilaian Tahun 2021 dengan nilai 361 (A)⁴.

⁴ *Ibid.*

Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, Salah satu di antaranya ialah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah yang di dalamnya terdapat beberapa mata kuliah di antaranya adalah mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam⁵.

3. Visi & Misi Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

a. Visi

Jurusan Ekonomi Syariah memiliki visi “Menjadi Pusat Study Ekonomi Syariah yang Unggul dalam Sinergi Sosio-Eco-Techno-Preneurship Berlandaskan Nilai-nilai Keindonesiaan & Keislaman Pada Tahun 2034”.

b. Misi

- 1) Membentuk sarjana ekonomi yang unggul & berakhlakul karimah
- 2) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif, & responsif dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keilmian penelitian dan pengabdian.
- 3) Menciptakan sarjana ekonomi syariah yang berjiwa mandiri dan berdaya saing.

⁵ *Ibid.*

- 4) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, dan transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna & stakeholder⁶.

B. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan dan juga etika bisnis Islam seharusnya bisa menjadi wadah para mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang dapat berinovasi di bidang kewirausahaan yang baik serta bermoral. Dengan adanya dua bidang mata kuliah tersebut bisa membuat para mahasiswa memiliki jiwa wirausaha yang tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan. Serta memiliki moral yang baik dan juga beradab melalui mata kuliah etika bisnis Islam

Mempunyai suatu usaha haruslah memiliki minat serta ketertarikan akan suatu bisnis tanpa adanya pemaksaan dan harus siap mengambil segala macam resiko yang ditimbulkan dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha. Dengan begini segala mata kuliah yang sudah diberikan oleh tenaga pendidik kepada para mahasiswa tidak menjadi hal yang sia-sia atau hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus semata.

Nurbaiti Meti Puspitasari menjadi salah satu mahasiswa yang tidak berminat melakukan wirausaha. Ia mengatakan bahwa ketidaktertarikan terhadap berwirausaha dikarenakan takut jika memiliki potensi gagal yang tinggi dan setelah lulus kuliah ia pun tidak memiliki minat untuk memulai usaha walaupun ia memiliki nilai A dimata kuliah tersebut dan lebih memilih

⁶ *Ibid.*

bekerja di perusahaan⁷. Dewi Uswatun Khasanah mengatakan bahwa setelah adanya mata kuliah tersebut tidak berminat untuk berwirausaha dikarenakan belum mempunyai potensi yang tinggi akan berwirausaha dan setelah lulus kuliah ia pun tidak memiliki minat untuk memulai usaha walaupun ia memiliki nilai A dimata kuliah tersebut⁸. Aziz Hanif Mahfudz pun mengatakan setelah adanya mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam merasa tidak ingin repot berwirausaha walaupun ia mendapatkan nilai A sebab Aziz menginginkan bekerja disuatu perusahaan tanpa harus memikirkan resiko rugi jika memulai usaha. Namun Aziz masih berharap jika mata kuliah ini lebih bnyak praktiknya kemungkinan minat berwirausaha nya akan semakin besar⁹.

Adapun mahasiswa yang aktif melakukan kegiatan kewirausahaan selama di perkuliahan. Dita Tyas Utami mengatakan ia tertarik dalam kegiatan berwirausaha karena hobi dan sebagai cara untuk menambah uang jajan selama diperkuliahan. Ia menjalankan usaha berjualan *bucket* bunga dan jasa *henna art*. Modal awal yang didapatkan adalah hasil mengumpulkan uang jajan selama beberapa bulan kisaran Rp700.000. Untuk harga produk *bucket* bunga yang ditawarkan mulai harga Rp50.000 – Rp150.000 dan terkadang lebih karena ada beberapa produk yang dibuat sesuai *request*, sedangkan jasa *henna art* harga mulai dari Rp200.000 – Rp350.000. Dalam menjalankan

⁷ Nurbaiti Meti Puspitasari, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Aktif Di Sismik, 03 Mei 2021.

⁸ Dewi Uswatun Khasanah, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Aktif Di Sismik, 03 Mei 2021.

⁹ Aziz Hanif Mahfudz, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Aktif Di Sismik, 05 Mei 2021.

usahanya ia selalu mengedepankan memberikan pelayanan yang baik untuk ditawarkan . Produk atau jasa yang dihasilkan selalu mengikuti perkembangan zaman. Profit yang Dita hasilkan bukan saja berupa laba tetapi juga semakin banyak orang yang mengenal uahanya. Selama ia mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam ia jadi lebih banyak belajar tentang berwirausaha yang baik dan menurut etika bisnis Islam dan sebagai rasa syukur ia tidak lupa untuk menyisihkan hasil usahanya untuk dizakatkan¹⁰.

Uswakh Khasanah juga merupakan mahasiswa yang aktif berwirausaha selama diperkuliahan, usaha yang dijalankan yaitu usaha dekor pengantin. Ia tertarik dalam membuka usaha ini karena melihat peluang yang besar pada bidang usaha ini. Dalam usahanya ia selalu berusaha mengikuti apa yang diinginkan konsumen atau dengan kata lain selalu mengedepankan pelayanan yang terbaik, tidak membedakan konsumen dalam pelayanan dari segi harga. Modal awal yang didapatkan adalah hasil mengumpulkan uang jajan juga ditambahkan modal oleh orangtua yaitu sebesar Rp5.000.000. Kisaran harga yang ditentukan adalah Rp800.000 - Rp2.000.000 tergantung tipe dan *request* konsumen. Selama menjalankan usahanya ini ia tidak hanya mendapatkan profit berupa keuntungan saja namun menambah relasi bisnis. Setelah mempelajari mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam Uswakh jadi lebih paham mengenai ilmu-ilmu berwirausaha seperti jujur,

¹⁰ Dita Tyas Utami, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Berwirausaha, 04 Mei 2021.

keteguhan memegang janji, dan tanggung jawab terhadap kepercayaan konsumennya¹¹.

Muhammad Hasanudin adalah mahasiswa yang berwirausaha dibidang ternak Jangkrik, ia tertarik dibidang usaha ini karena melihat peluang dari komunitas pecinta burung yang masih kesulitan dalam mencari penjual jangkrik yang menjadi makanan burung. Sebelum membuka usaha ini, ia selalu mempertimbangkan rencana usaha mulai dari modal yang dikeluarkan sampai strategi penjualan yang digunakan. Modal awal yang didapat adalah hasil dari tabungannya dan ditambahkan modal oleh sang kakak kisaran Rp7.000.000. Produk yang ditawarkan dalam usaha ini pun selalu tersedia sehingga konsumen merasa tidak khawatir jika kehabisan *stock* jangkrik, M. Hasanudin memberikan harga jangkrik Rp50.000/kg. Kualitas produk selalu diutamakan dan usaha yang dijalannya pun semata mata tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi untuk membantu teman-teman para pecinta burung dalam menyediakan pakan jangkrik, dengan begitu profit yang didapat semakin banyak dan namanya pun semakin banyak dikenal orang. Setelah adanya mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam Hasanudin sebenarnya tidak begitu memahami tentang teori namun ia tetap banyak belajar dari ujian praktek semasa diperkuliahan. Walau dia membuat teori tersebut menjadi suatu praktek, hal ini juga bisa berdampak buruk terhadap produktivitas dia di perkuliahan¹².

¹¹ Uswakh Khasanah, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Berwirausaha, 04 Mei 2021.

¹² Muhammad Hasanudin, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Berwirausaha, 05 Mei 2021.

Selain dari mahasiswa yang masih aktif berwirausaha, berikut mahasiswa yang pernah melakukan kegiatan kewirausahaan. Indah Maylasari mahasiswa yang memiliki usaha dibidang *online shop*, ia tidak melanjutkan usahanya dikarenakan kesibukan mengajar atau les *privat* dirumah juga ditambah orderan yang sepi. Dan setelah ini rencananya adalah ingin bekerja di suatu perusahaan untuk memperoleh gaji yang besar dan tidak melanjutkan usahanya. pandangannya terhadap berwirausaha yaitu senang berwirausaha ketika banyak orderan saja, tetapi ketika orderan sepi sudah tidak terlalu bersemangat dalam berwirausaha. Akan tetapi meski begitu Indah tetap sudah memberikan hal positif yang didapatkan di matakuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam. Walau dampak buruknya Indah hanya semangat saat awal bisnis saja¹³.

Nanda Megarati Suci menjalani usaha dibidang jasa titip. Alasan berhenti melakukan kegiatan berwirausaha adalah karena sudah bekerja disuatu perusahaan yang gajinya lebih besar dari penghasilan selama ia membuka usaha jasa titip, selanjutnya ia tidak ada keinginan untuk melanjutkan usaha yang sebelumnya. Pandangannya terhadap kewirausahaan adalah senang dalam berwirausaha karena tujuannya tidak hanya untuk mendapat keuntungan tetapi untuk mencari relasi. Meski begitu positifnya Nanda mengetahui tentang bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar menurut etika bisnis Islam¹⁴.

¹³ Indah Maylasari, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Pernah Berwirausaha, 03 Mei 2021.

¹⁴ Nanda Megarati Suci, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Pernah Berwirausaha, 04 Mei 2021.

Lina Dorabella memiliki usaha dibidang penjualan ikan hias, alasan berhenti berjualan karena sudah bekerja dan mendapatkan gaji yang lebih besar daripada penghasilan usaha sebelumnya, ia tidak ada keinginan untuk melanjutkan usahanya karena akan mencari kerja di suatu perusahaan. Ia memberikan pandangannya terhadap berwirausaha yaitu awalnya ia menganggap bahwa berwirausaha itu mudah, namun setelah dilakukan tidak semudah yang dibayangkan. Walau begitu baiknya Lina jadi lebih mengenal seperti apa sikap dan juga cara berwirausaha yang baik¹⁵.

C. Analisis Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha

Kewirausahaan yang sering dikenal dengan sebutan *entrepreneurship* yang diterjemahkan secara harfiah sebagai perantara, diartikan sebagai semangat, sikap, perilaku mandiri dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha. kewirausahaan adalah suatu kegiatan yang melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan memberikan ide kreatif serta inovatif dengan tujuan memberikan manfaat bagi orang lain serta bernilai tambah.

Berbicara tentang kewirausahaan, hal ini tidak terlepas dengan etika bisnis Islam yang mengajarkan untuk memiliki batasan atau garis pemisah yang sesuai dengan ajaran Islam. Etika bisnis Islam mengajarkan perilaku bisnis yang baik dalam rangka menciptakan dunia usaha yang etis, maka mahasiswa harus dibekali dengan kemampuan etis. Selama ini, mahasiswa

¹⁵ Lina Dorabella, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Pernah Berwirausaha, 04 Mei 2021.

hanya dibekali dengan kemampuan teknis untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan usaha atau bisnis saja. Padahal, ketika memasuki dunia kerja, mahasiswa tidak hanya menghadapi permasalahan usaha saja, tetapi juga akan mengalami dilema moral. Sehingga etika bisnis Islam ini menjadi penuntun untuk mahasiswa dalam menjalankan suatu bisnis yang baik dengan perilaku yang beradab.

Indikator minat melakukan bisnis untuk mahasiswa yang bersedia melakukan wirausaha. Seperti Ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, melihat peluang untuk berwirausaha, memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat digaris bawahi bahwa dengan adanya mata kuliah kewirausahaan tidak semua mahasiswa berminat dalam berwirausaha, hal ini dilihat dari ketiga mahasiswa yang bernama Nurbaiti, Dewi dan Aziz belum mampu membaca peluang usaha dan memanfaatkan potensi yang dimiliki, mereka mengatakan jika mata kuliah ini lebih banyak praktiknya kemungkinan besar minat mereka untuk berwirausaha akan lebih besar. Sementara mahasiswa yang berminat untuk melakukan wirausaha namun setelah adanya mata kuliah kewirausahaan hal ini dilihat dengan adanya enam mahasiswa yang menjalankan usahanya semasa kuliah, namun dari keenam tersebut tiga diantaranya yaitu Indah, Nanda dan Lina tidak

melanjutkan usahanya dikarenakan belum berani menghadapi tantangan yang ada dan mereka lebih memilih bekerja di perusahaan yang gajinya lebih besar daripada penghasilan dari usaha sebelumnya.

Dari hasil wawancara peneliti menemukan sebanyak 3 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang masih setia untuk melanjutkan kegiatan berwirausaha. Seperti Dita Tyas Utami, M.Hasanudin, Uswakh Khasanah. Jika sebelumnya banyak hal yang membuat mereka enggan melanjutkan bisnis yang dimiliki, maka mereka yang masih bertahan untuk tetap melanjutkan usahanya juga memiliki alasan. Contohnya usaha milik Dita Tyas Utami yang bergerak dibidang pembuatan *bucket* bunga dan jasa hena *art* dan Uswakh Khasanah yang bergerak dibidang dekorasi pengantin menurut mereka, dengan berkembangnya usaha yang mereka miliki serta hal tersebut membuat mereka menambah partner bisnis juga untuk menjalankan hobi dibidang seni. Hal itu membuat mereka tetap bertahan untuk menjaga usahanya. Hal yang sama diungkapkan M. Hasanudin yang memiliki usaha ternak jangkrik, menurutnya karena usahanya semakin berkembang maka ia pun tetap mempertahankan usaha yang dimilikinya.

Para mahasiswa dari jurusan Ekonomi Syariah diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan bukan hanya menjadi pekerja atau karyawan swasta, akan tetapi menjadi pelopor untuk membuka lapangan pekerjaan baru melalui bidang kewirausahaan. Akan tetapi tidak banyak yang memiliki ketertarikan akan dunia berwirausaha.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang awalnya sangat berminat melakukan kegiatan berwirusaha dan juga sudah mampu menerapkan teori yang diajarkan di kampus sudah berusaha mereka lakukan. Seperti melakukan minat berdagang melalui mata kuliah kewirausahaan dan berusaha menjadi pedagang yang baik melalui mata kuliah etika bisnis Islam. Akan tetapi tetap saja setiap usaha selalu memiliki resiko dan juga kegagalan yang beragam. Ditambah juga ketertarikan minat berwirusaha yang sudah hilang. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan serta etika bisnis Islam tidak menjadikan suatu patokan mahasiswa berani mengambil resiko dari berbisnis, sebab hal tersebut kembali kepada setiap individu apakah mereka mau atau berani akan resiko gagal jika berbisnis. Saat awal mahasiswa memulai berwirusaha mata kuliah kewirausahaan dan juga etika bisnis Islam jadi suatu motivasi para mahasiswa tersebut. Akan tetapi untuk tetap melanjutkan usaha tersebut haruslah keputusan mutlak mahasiswa tersebut tanpa adanya pengaruh mata kuliah yang pernah diampunya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengaruh adanya mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam mampu memberikan perubahan pola pikir pada mahasiswa Ekonomi Syariah dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja dan menjadi lebih paham tentang kewirausahaan menurut etika bisnis Islam, meskipun masih terdapat mahasiswa yang belum mampu merubah pola pikir tersebut. Sebelumnya beberapa mahasiswa sudah mencoba untuk melakukan usaha sebanyak 12 persen atau 25 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016, baik itu dibidang jasa atau suatu barang. Akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk mau melanjutkan usahanya atau malah berhenti tanpa niat meneruskannya kembali. Mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam tidak menjadikan suatu patokan mahasiswa berani mengambil resiko dari berbisnis, sebab hal tersebut kembali kepada setiap individu apakah mereka mau atau berani akan resiko gagal jika berbisnis. Meski begitu dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam telah membuat mahasiswa mengerti kegiatan bermualah yang baik serta sesuai dengan etika bisnis Islam.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan untuk jurusan Ekonomi Syariah. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Mata kuliah kewirausahaan ini semata-mata bukan hanya untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa melainkan agar mahasiswa lebih mandiri dalam menjalankan hidup bermasyarakat, menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*). Untuk itu para dosen harap meningkatkan lagi pemberian praktiknya disamping teori.
2. Membentuk unit usaha untuk mahasiswa salah satu kesungguhan perguruan tinggi dalam mewujudkan mahasiswanya untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang dikelola oleh mahasiswa, apapun jenis usahanya tentunya harus sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan institusi kampus. Unit-unit usaha yang dibentuk ini dapat dijadikan sebagai salah satu pengalaman berharga bagi mahasiswa saat lulus kuliah dan sebelum terjun membuka usaha secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Dari Buku dan Jurnal

- Ali, Wandi Saputra. "Study Kelayakan dan Business Plan," *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* Vol 2 No 01 2002.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Anggraeny, Galuh. "Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam," *Journal of Multidisciplinary* Vol 1 No 2 2017.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: T. Rinaka Cipta, 2010.
- Astrid, Desy Anindiya. "Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitua kecamatan Delitua," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol 2 No 2 2017.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Gusti, I Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Pada Minat Berwirausaha," *E-Jurnal Manajemen UNUD* Vol 5 No 2 2016.
- Indriyatni, Lies. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha" Vol 8 No 1 2017.
- J, Lexy Moleong. "*Metode Penelitian Kualitatif*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kuncoro, Mudrajad. "*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*" Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kuryani, Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Proposal*. Metro: IAIN Metro, 2018
- Murcitaningrum, Surya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Nina, Utin Hermina Syarifah Noviena dan Desvira Zain. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Program Suti Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak," *Jurnal Eksos* Vol 07 No 02 2011.
- Nur Zaroni, Akhmad. "Bisnis Dalam Perspektif Islam" Vol 4 No 2 2007.
- Nurikasari, Farah. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang" *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* Vol.1 No.2 2016.
- Prilovia, Henawati. "Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNSW Cirebon," *Jurnal Edunomic* Vol 6 No 2 2018.
- Rahman, Abd Saleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* Jakarta: PT Prenada Media, 2004.

- Ramadhani, Nova Tiara dan Ida Nurnida. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Ecodemica* Vol 01 No 01 2017.
- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Santoso, Dri et al. *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro*, IAIN Metro, 2019.
- Sari, Novita Erliana dan Novi Triana Habsari. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* Vol 4 No 2 2016.
- Sarifuddin, Andri. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)," *Jurnal Sosial* Vol 03 No 03 2016.
- Subandono. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Percaya Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya" Vol 4 No 2 2016.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Manajemen*" Bandung:Alfabeta, 2013.
- Suhartini, Yati. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta," Vol 7 2011.
- Supriyanto. "Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol 6 No 1 2009.
- Sumadi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, Edisi 2 Jakarta: Rajawali Pers, .
- Suryana, Yuyus. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Suwarso, S. 2018. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* Vol 4 No 2 2018.
- Usman, Hardius Nurdin Sobari dan Emil Azman Suthani. "*Marketing Islamic*" Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Sumber Dari Internet dan Artikel

Ammproject. "Definisi Minat Menurut KBBI" dalam <https://kbbi.web-id/minat.html> diunduh pada 10 Desember 2020.

Dokumentasi Profil IAIN Metro,"dalam <https://metrouniv.ac.id>", diunduh pada 20 Februari 2021.

Hestanto,"Teori Minat Berwirausaha," dalam www.hestanto.web.id diunduh pada 01 Desember 2020

Iskandar,"Indikator-Indikator Dalam Minat Berwirausaha," dalam www.researchgate.net diunduh pada 01 Desember 2020.

Pasaribu,"Pentingnya Minat dan Macam-Macam Minat," dalam text-id.123dok.com diunduh pada 01 Desember 2020.

Rozikin,"Minat Berwirausaha," dalam repository.uin-suska.ac.id diunduh pada 01 Desember 2020.

Sardiman,"Pengertian Minat," dalam <https://pendidikan.co.id> diunduh pada 30 November 2020.

Slameto,"Definisi Minat," dalam eprints.ums.ac.id diunduh pada 30 November 2020.

Sodirin,"Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha(Studi Pada Usaha Kedai Enyo)" dalam repository.iainpalopo.ac.id diunduh pada 10 Desember 2020.

Suryana,"Minat Wirausaha," dalam eprints.ums.ac.id diunduh pada 01 Desember 2020.

Sumber Dari Terwawancara

Aziz Hanif Mahfudz, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Aktif Di Sismik, 05 Mei 2021.

Dewi Uswatun Khasanah, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Aktif Di Sismik, 03 Mei 2021.

Dharma Setyawan (Kepala Jurusan Ekonomi Syariah), Wawancara, 21 Desember 2020.

Dita Tyas Utami, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Berwirausaha, 04 Mei 2021.

Indah Maylasari (Mahasiswa Yang Memiliki Usaha *Online Shop*), Wawancara, 03 Mei 2020.

Lina Dorabella (Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Berjualan Ikan Hias), Wawancara, 04 Mei 2020.

Nanda Megarati Suci (Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Jasa Titip), Wawancara, 04 Mei 2020.

Nurbaiti Meti Puspitasari, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Aktif Di Sismik, 03 Mei 2021.

Muhammad Hasanudin, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Berwirausaha, 05 Mei 2021.

Uswak Khasanah, Wawancara Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Berwirausaha, 04 Mei 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1469/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Wahyu Setiawan, M.Ag
 2. Dliyaul Haq, M.E.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Emilia Syafira
NPM : 1602040186
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016 Iain Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS
ISLAM TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2016)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO**

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha

1. Definisi Minat Berwirausaha
2. Indikator-Indikator Dalam Minat Berwirausaha
3. Bentuk-Bentuk Minat
4. Faktor-Faktor Pendorong Minat Berwirausaha
 - a. Faktor Internal
 - b. Faktor Eksternal

B. Mata Kuliah Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

1. Pendidikan Kewirausahaan
2. Jenis Wirausaha
3. *Business Plan*
 - a. Pengertian *Business Plan*
 - b. Tujuan *Business Plan*
4. Sifat-sifat Yang Perlu Dimiliki Wirausaha
5. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

C. Mata Kuliah Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam
3. Tujuan Bisnis Dalam Islam
4. Pengaruh Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berwirausaha

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum IAIN Metro.
- B. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam terhadap Minat berwirausaha.
- C. Analisis Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam terhadap Minat berwirausaha.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2020
Peneliti,



Emilia Syafira
NPM. 1602040186

Mengetahui,

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN
ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro
Angkatan 2016)**

A. Wawancara

Wawancara diberikan kepada mahasiswa dengan kriteria-kriteria tertentu, antara lain:

1. Wawancara kepada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2016 yang statusnya aktif di sismik
 - a. Apakah mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis Islam menumbuhkan minat anda untuk berwirausaha?
 - b. Apakah anda tertarik terhadap kegiatan kewirausahaan?
 - c. Apakah anda bersedia untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan?
 - d. Apakah anda akan berwirausaha setelah lulus kuliah?
 - e. Bagaimana menurut anda tentang berwirausaha?

2. Wawancara kepada mahasiswa yang aktif dalam berwirausaha selama di perkuliahan
 - a. Apakah anda senang terhadap kegiatan kewirausahaan?
 - b. Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk berwirausaha?
 - c. Bagaimana anda memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha?
 - d. Bagaimana anda membuat rencana-rencana atau *business plan* sebelum melakukan kegiatan kewirausahaan?
 - e. Apa yang anda sukai dari kegiatan berwirausaha ini?
 - f. Apakah anda wirausaha yang tanggap dan kreatif dalam perkembangan zaman?

Metro, April 2021

Peneliti,



Emilia Syafira

NPM. 1602040186

Mengetahui,

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP. 19800516 200501 1 008

Pembimbing II



Dlivaul Haq, M.E.I

NIP. 198121012015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1366/In.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Ekonomi Syari`ah
FEBI IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1365/In.28/D.1/TL.01/05/2021,
tanggal 03 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **EMILIA SYAFIRA**
NPM : 1602040186
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Jurusan Ekonomi Syari`ah FEBI IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MATA KULIAH KEWIRUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO ANGGARAN 2016)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1365/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EMILIA SYAFIRA**
NPM : 1602040186
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Jurusan Ekonomi Syari`ah FEBI IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO ANGGARAN 2016)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Mei 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. Mohamad Sa'adon, SE
NIP 1970 1109 199803 1006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111

Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Emilia Syafira

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040186

Semester / TA : IX/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at / 23/2020 10	Acc outline lanjutan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Diyaul Haq, M.E.I

NIP.198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira

NPM. 1602040186



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111

Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Emilia Syafira

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040186

Semester / TA : IX/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 10.11.2020	ACC Outline	

Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP.19800516 200501 1
008

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira

NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilia Syafira
NPM : 1602040186

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy
Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 4 Desember 20		<ul style="list-style-type: none">- Definisi tambahkan dari KBBI dan Pendapat Para ahli- Perbanyak literatur dalam sub bab Indikator "minat"- Tambahkan kata Perhubung antara bab dan sub bab	
2.	Kamis 17 Desember 20		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki sumber data primer sebagaimana catatan- Perbaiki UBA	

Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira
NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Emilia Syafira

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040186

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 17 November 2020.	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki semua kesalahan penulisan footnote, kesalahn pada penggunaan tanda titik.- Penelitian harus berdasarkan argumentasi logis.- Sebelum masuk ke rumusan masalah seharusnya peneliti melakukan pembatasan masalah.- Sesuaikan manfaat dengan rumusan masalah.- Lebih dijelaskan lagi perbedaan pada penelitian relevan.- Tambahkan teori tentang minat.- Lebih baik semua deskripsi definisi diambil dari kamus atau ensiklopedia.- Uraikan pendapat beberapa ahli dalam variable mendasar.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP.19800516200501 1 008

Emilia Syafira
NPM. 1602040186



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Emilia Syafira Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040186 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 15 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki estetika/kerapihan dalam Penulisan• Teliti kembali kesalahan gelar dalam Penulisan• Perbaiki Penulisan footnote• LBM lebih dipersingkat / jelas• Perbaiki Penelitian Peleban	 
2.	Rabu, 24 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">• Tambahkan teori pada Prinsip-Prinsip EBI• Perbaiki Daftar Pustaka	

Dosen Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,



Emilia Syafira
NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilia Syafira

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040186

Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 02 April 2021	Acc pendalaman skripsi bab 1-3 Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira
NPM. 1602040186



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Emilia Syafira Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040186 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 8 April 2021	- acc Bab I - III. - lanjutkan penyusunan APP berdasar kerangka teori	

Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19890516200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira
NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilia Syafira

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040186

Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 12 April 2021	Acc APD, lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira
NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Emilia Syafira Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040186

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 16.04.21	- ACC APD Lanjutkan riset lapangan	

Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP.19800516200501 1008

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira

NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilia Syafira
NPM : 1602040186

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy
Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 29 / 2021 Mei	Ace skripsi bab 1-5 Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira
NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilia Syafira

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040186

Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 06/ Mei 2021	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki sub bab Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam (BAB IV) - Perbaiki kesimpulan dan saran	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira
NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilia Syafira
NPM : 1602040186

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy
Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki lagi bab IV bagian Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan tika bisnis Islam- Perbaiki kesimpulan- Perbaiki daftar Pustaka	
3.		<ul style="list-style-type: none">- Setiap wawancara harus berbicara positif dan negatif dari adanya mk tersebut- Perbaiki kesimpulan	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira
NPM. 1602040186



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Emilia Syafira

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040186

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 25.05.2021	acc skripsi untuk dimuagaskah	

Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP.19800516200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Emilia Syafira

NPM. 1602040186



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-377/In.28/S/U.1/OT.01/05/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EMILIA SYAFIRA
NPM : 1602040186
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040186

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

FOTO DOKUMENTASI



Foto dokumentasi bersama mahasiswa Esy angkatan 2016 yang tidak berminat berwirausaha



Foto dokumentasi bersama mahasiswa Esy angkatan 2016 yang berwirausaha



Foto dokumentasi bersama mahasiswa Esy angkatan 2016 yang pernah berwirausaha

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Emilia Syafira, lahir pada tanggal 07 Mei 1998 di Desa Indra Putra Subing Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, dari pasangan Bapak Abu Bakar dan Ibu Siti Rohmah. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK An-Nur Bandar Jaya, lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pada SDN 2 Indra Putra Subing, lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pada SMPN 5 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada MAN 1 Lampung Tengah, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pada Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.